BAB 3 PROGRAM PENGEMBANGAN

Pada tahun 2010 IPB mengalokasikan dana yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan persiapan WCU. Dalam upaya persiapan WCU tersebut, IPB memberikan program/kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan pada RKAT 2010, yaitu berupa peningkatan kualitas dan mutu akademik, peningkatan kualitas penelitian, peningkatan fasilitas infrastruktur pendidikan, akreditasi bagi departemen dan pusat penelitian, peningkatan promosi pendidikan, pengembangan HKI, peningkatan kapasitas teknologi informasi dan fasilitas lainnya.

Berkaitan dengan Rencana Kegiatan Program WCU DIKTI 2010, IPB menyusun program pengembangan yang merupakan bagian integral dari *grand design* dan *road map* WCU IPB seperti diuraikan pada Bab 1 dengan fokus pengembangan sesuai analisis permasalahan (Gambar 3.1.) sebagai berikut:

1. Program Penguatan Atmosfir Akademik Internasional

Tujuan umum program ini adalah untuk menguatkan atmosfir akademik internasional di IPB yang akan dilakukan melalui kegiatan berupa: i) *building awareness* publikasi internsional dan ii) fasilitasi proses internasionalisasi karya ilmiah.

2. Program Penguatan Jejaring Internasional

Tujuan umum program ini adalah untuk memnguatkan jejaring internasional yang telah terjalin saat ini yang akan dilakukan melalui kegiatan utama berupa pengembangan jejaring internasional yang efektif.

3. Program Penguatan Reputasi Internasional

Tujua umum dari program ini adalah untuk menguatkan reputasi nasional dan internasional IPB yang telah dicapai hingga saat ini melalui kegiatan berupa: i) akselerasi perolehan dan komersialisasi paten, ii) fasilitasi proses akreditasi internasional program studi, dan iii) re-branding internasionalisasi IPB.

Ketiga program akan melibatkan unit terkait di IPB baik unit administrasi maupun unit akademik yang disesuaikan dengan kebutuhan unit terkait serta target yang akan dicapai dalam program WCU. Secara rinci, keterkaitan ketiga program disajikan pada Tabel 3.1.

Gambar 3.1. Analisis Pohon Masalah Internasionalisasi IPB menuju WCU berikut usulan aktivitas (Akt.)

Tabel 3.1. Keterkaitan program dan aktivitas/sub aktivitas yang akan dilaksanakan IPB dalam rangka menuju WCU

Program	Aktivitas/Sub Aktivitas	Unit Indikator	Baseline	Target 2010
1. Penguatan	1.1. Building Awarness Publikasi Internasional	Jumlah publikasi di jurnal internasional yang	593	608
Atmosfir	1.1.1. Pendampingan dan Fasilitasi Penulisan Artikel	memiliki reputasi (peer-reviewed journal, Scopus)		
Internasional	1.1.2. Pelatihan Penulisan Artikel	a) Jumlah artikel <i>published</i>	58	73
	1.1.3. Insentif Penerbitan Artikel	b) Jumlah peserta pelatihan (akumulatif)	50	120
	1.1.4. Pengadaan peralatan dan mesin riset ketahanan	c) Jumlah submitted manuscript	17	35
	pangan dan energi	d) Jumlah buku	30	60
	1.1.5. Bantuan penulisan buku			
	1.1.6. Pengadaan buku lainnya			
	1.2. Fasilitasi Proses Internasionalisasi Karya	Jumlah sitasi rata-rata per-tahun (versi scopus)	172	200
	Ilmiah	a) Jumlah jurnal terindeks internasional	0	3
	1.2.1. Penerbitan jurnal ilmiah	b) Ranking size	3052	1000
	1.2.2. Peningkatan size dan rich file database IPB	c) Ranking <i>rich file</i>	4989	2000
	yang dapat diakses melalui internet			
2. Penguatan Jejaring	2.1. Mengembangkan Jejaring Internasional yang Efektif	Jumlah dana hibah penelitian dari luar negeri (Rp Miliar)	3,19	6
Internasional	2.1.1. Pengembangan hubungan kerjasama luar negeri	a) Jumlah kerjasama internasional efektif	20	35
	dan dalam negeri	b) Jumlah unit hibah penelitian luar negeri	25	40
	2.1.2. Peningkatan kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	c) Jumlah pusat dalam proses akreditasi internasional	0	5
	2.1.3. Aplikasi akreditasi internasional untuk pusat penelitian			

Program	Aktivitas/Sub Aktivitas	Unit Indikator	Baseline	Target 2010
3. Penguatan	3.1. Akselerasi Perolehan dan Komersialisasi	Jumlah pendaftaran patent (patent applications)	149	170
Reputasi	Paten	a) Jumlah invensi terdaftar	149	170
Internasional	3.1.1. Insentif sentra HKI	b) Jumlah Patent Granted	17	25
	3.1.2. Kebijakan pengembangan HKI			
	3.1.3. Peningkatan kualitas perlindungan dan daya			
	guna HKI			
	3.1.4. Promosi dan pemeliharaan HKI			
	3.2. Fasilitasi Proses Akreditasi Internasional	Jumlah Program studi yang terakreditasi	0	3
	Program Studi	internasional		
	3.2.1. Pengembangan kurikulum program sarjana	a) Jumlah kurikulum internasional program sarjana	0	9
	(internasional)	b) Jumlah kurikulum internasional program	1	5
	3.2.2. Pengembangan kurikulum program	pascasarjana		
	pascasarjana (internasional)	c) Jumlah Program studi dalam proses akreditasi	3	9
	3.2.3. Aplikasi akreditasi internasional untuk	internasional		
	Departemen			
	3.2.4. Pengembangan standarisasi mutu program			
	akademik			
	3.2.5. Pemantapan implementasi penjaminan mutu akademik			
	3.3. Re-Branding Internasionalisasi IPB	Jumlah mahasiswa asing yang terdaftar (fulltime):	127	153
	3.3.1. Peningkatan sarana dan prasarana (asrama	- Program Sarjana	106	127
	internasional)	- Program Pascasarjana	21	26
	3.3.2. Kegiatan peningkatan promosi pendidikan	a) Daya tampung mahasiswa asing	20	60
	jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor	b) Jumlah kerjasama pendidikan (exchange student,	52	62
	3.3.3. International Conference and Exhibition for	akumulatif)		
	Higher Education (QS Apple)			

3.1. Building Awarness Publikasi Internasional

1. Latar Belakang

Jumlah publikasi yang dihasilkan oleh peneliti/tenaga pendidik IPB sampai saat ini masih belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap total publikasi beberapa perguruan tinggi yang juga masuk ke dalam rangking 200 besar Tingkat ASIA. Dari hasil analisa publikasi melalui versi *Scopus*, dalam 5 tahun terakhir (2005-2009) rata-rata tenaga pendidik IPB berhasil menerbitkan 54 publikasi/tahun. Jumlah ini masih lebih rendah bila dibandingkan dengan jumlah publikasi Institut Teknologi Bandung sebanyak 129 publikasi/tahun, Universitas Indonesia 99 publikasi/tahun dan Universitas Gadjah Mada 79 publikasi/tahun. Rata-rata sitasi publikasi tenaga pendidik IPB melalui versi *Scopus*, dalam 5 tahun terakhir (2005-2009) didapatkan angka 172 sitasi/tahun. Kedua analisa jumlah publikasi dan sitasi ini dilakukan dengan memasukkan kata kunci "Bogor Agricultural University" dan "Institut Pertanian Bogor", sehingga menyebabkan masih ada sejumlah publikasi internasional yang sebenarnya dihasilkan oleh tenaga pendidik IPB ketika sedang menempuh pendidikan pasca sarjana di luar negeri. Afiliasi yang dicantumkan pada publikasi tersebut menggunakan nama perguruan tinggi luar negeri setempat.

Selain faktor ketidakseragaman penyebutan afiliasi di atas, beberapa penyebab rendahnya publikasi tenaga pendidik IPB ini antara lain masih kurangnya budaya menulis dan kemampuan menulis, kurangnya fasilitas pendampingan publikasi, dan yang juga yang menjadi kendala besar adalah naskah yang harus berbahasa Inggris (native speaker proof reading) serta seringkali ada beberapa jurnal yang mensyaratkan submission fee dan additional photograph cost untuk mempublikasikan karya ilmiah di jurnal ilmiah bereputasi internasional. Perlu juga dipertimbangkan insentif/reward kepada para peneliti/tenaga pendidik yang berhasil mempublikasikan tulisannya pada jurnal internasional dan berhasil menerbitkan buku berdasarkan hasil penelitian. Hal ini tentunya akan meningkatkan motivasi menulis.

Indikator lain yang juga dipergunakan oleh beberapa lembaga peringkatan WCU adalah jumlah sitasi dari artikel yang diterbitkan. Dengan demikian perlu juga dirancang suatu kegiatan atau aktivitas yang memungkinkan *visibility* atau kemudahan akses para peneliti di seluruh dunia untuk melihat dan mengunduh secara utuh (*full paper*) terhadap hasil-hasil riset peneliti/tenaga pendidik IPB yang terbit di jurnal internasional.

Kegiatan lain yang perlu difasilitasi untuk menunjang penelitian sehingga menghasilkan riset berkelas internasional adalah pengadaan buku dalam bentuk *e-journal* dan penyempurnaan sarana/peralatan serta mesin riset, dimana untuk tahun 2010 ini difokuskan pada perlatan yang berkaiatan dengan penelitian ketahanan pangan dan energi.

2. Rasional

Aktivitas ini diawali dengan kegiatan pelatihan yang dirancang dan diperuntukkan bagi tenaga pendidik bergelar Master/Doktor yang baru menyelesaikan studi di dalam dan luar negeri (new returnee), punya pengalaman menulis disertasi (publikasi ilmiah) dan bagi para peneliti penerima hibah-hibah penelitian. Kegiatan pelatihan ini kemudian diikuti dengan pendampingan penulisan artikel oleh tim yang berpengalaman dalam menulis artikel, fasilitasi *native speaker proof reading*, *submission fee* dan sampai *additional (photograph) cost* lainnya apabila diperlukan. Bagi para peneliti yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional ber-*impact factor*

tinggi, akan difasilitasi dengan bantuan *open access article* selama satu tahun dan akan mendapatkan dana insentif (*reward*) penerbitan artikel. Dengan terintegrasinya kegiatan ini dalam satu paket, memudahkan untuk melakukan monitoring terhadap pencapaian target peningkatan jumlah publikasi internasional dan sitasi, yang pada akhirnya akan mendukung perbaikan/pencapaian peringkat WCU terutama di tingkat ASIA yang lebih baik. Pengadaan buku dalam bentuk *e-journal* dan penyempurnaan sarana/peralatan serta mesin riset, dilakukan secara paralel bersamaan dengan kegiatan-kegiatan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel.

3. Tujuan

- Memacu peningkatan kemampuan tenaga pendidik IPB dalam melakukan penulisan artikel ilmiah internasional yang memenuhi standar baku yang seharusnya
- Mendorong dan meningkatkan gairah para tenaga pendidik IPB untuk mempublikasikan artikel ilmiah dalam jurnal internasional
- Memberikan insentif berupa pembimbingan dan fasilitasi hingga artikel ilmiah terbit di jurnal internasional.
- Memacu peningkatan jumlah artikel ilmiah internasional dan sitasi serta buku yang dihasilkan oleh tenaga pendidik IPB
- Meningkatkan kualitas penelitian melalui pengadaan e-journal dan penyempurnaan sarana/peralatan serta mesin riset.

4. Mekanisme dan Rancangan

- 1. Pelatihan dilakukan selama 2 hari, hari pertama dalam bentuk stadium generale bagi seluruh peserta sedangkan hari ke-2 berbentuk latihan/klinik bagi peserta yang telah dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Jumlah peserta pelatihan maksimal 35 orang/pelatihan. Adapun beberapa persyaratan yang ditetapkan bagi calon peserta pelatihan adalah sebagai berikut:
 - a. Tenaga pendidik bergelar Master/Doktor yang baru menyelesaikan studi di dalam dan luar negeri (*new returnee PhD*) antara tahun 2008-2010 dan/atau
 - b. Tenaga pendidik/peneliti penerima hibah-hibah penelitian dan/atau
 - c. Diprioritaskan bagi dosen-dosen yang pernah menulis di jurnal internasional
 - d. Tenaga pendidik harus memiliki naskah dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (diutamakan) yang direncanakan akan dikirim ke jurnal internasional. Nama jurnal internasional dan *Guide for Author* (GFA) harus sudah dilampirkan sebagai syarat keikutsertaan.
 - e. Sertifikasi bagi peserta pelatihan akan diberikan apabila yang bersangkutan mengikuti seluruh kegiatan yang dijadwalkan.
- 2. Pendampingan dan Fasilitasi Penulisan Artikel
 - Setelah mengikuti kegiatan pelatihan selama 2 hari, akan dipilih artikel-artikel yang berkualitas baik untuk dilanjutkan ke tahap. Pendampingan berupa diskusi-diskusi intensif antara peneliti/tenaga pendidik dengan tim pendamping sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Adapun fasiltasi penulisan artikel meliputi bantuan: pengiriman, *native speaker proof reading*, *submission fee*, *additional cost (photograph)*.

- 3. Insentif Penerbitan Artikel dan Bantuan Penulisan Buku Bagi para peneliti yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional ber-impact factor tinggi, akan difasilitasi dengan bantuan/insentif setelah mengirimkan bukti paper yang telah *accepted*. Setelah dilakukan pengkajian oleh reviewer internal, kepada artikel yang terbit di jurnal ber-*impact factor* tinggi, akan diberikan *free open access article* selama satu tahun untuk meningkatkan sitasi. Begitu juga dengan para peneliti yang berhasilkan menerbitkan buku yang berkualitas baik, akan mendapatkan bantuan/insentif.
- 4. Pengadaan buku dan penyempurnaan sarana/peralatan serta mesin riset Kegiatan ini dilakukan mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku tentang pengadaan barang, dengan melibatkan Direktorat Fasilitas Umum dan Properti dan Perpustakaan IPB.

5. Sumberdaya yang Dibutuhkan

G 1 14 14	T. D.	Anggaran	Sumber Da	na (x Rp.1000)
Sub-aktivitas	Komponen Biaya	(x Rp.1000)	DIKTI	PNBP/DAMAS
Pelatihan Penulisan	Persiapan dan sosialisasi	70.000	0	70.000
Artikel	Pelaksanaan			
	Pelaporan			
Pendampingan dan	Persiapan dan sosialisasi	70.000	0	70.000
Fasilitasi Penulisan	Pelaksanaan			
Artikel	Monitoring dan evaluasi			
Insentif Penerbitan	Persiapan	300.000	0	300.000
Artikel	Pelaksanaan			
	Pelaporan			
Pengadaan peralatan dan	Persiapan	3.505.124	3.505.124	0
mesin riset ketahanan	Pelaksanaan			
pangan dan energi	Pelaporan			
Bantuan penulisan buku	Persiapan	320.000	0	320.000
	Pelaksanaan			
	Pelaporan			
Pengadaan buku		1.000.000	500.000	500.000
Ju	mlah	5.265.124	4.005.124	1.260.000

6. Jadwal Pelaksanaan

Rencana Aktivitas					T	ahuı	1 201	10				
		02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
Pelatihan Penulisan Artikel												
Pendampingan dan Fasilitasi Penulisan Artikel												
Insentif Penerbitan Artikel												
Pengadaan peralatan dan mesin riset ketahanan												
pangan dan energi												
Bantuan penulisan buku												
Pengadaan buku												

7. Indikator Keberhasilan Aktivitas

Indikator Kinerja	Baseline	Akhir Tahun 2010
Jumlah publikasi di jurnal internasional yang memiliki	593	608
reputasi (peer-reviewed journal, Scopus)		
a) Jumlah artikel <i>published</i>	58	73
b) Jumlah peserta pelatihan (akumulatif)	50	120
c) Jumlah submitted manuscript	17	35
d) Jumlah buku	30	60

8. Keberlanjutan

Sejak tahun 2008 sudah dialokasikan dana khusus untuk peningkatan publikasi ilmiah baikdalam bentuk pelatihan, pendampingan dan insentif yang dianggarkan melalui dana masyarakat IPB. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari pimpinan IPB yang didukung penuh oleh unit terkait dan seluruh civitas akademika IPB untuk mewujudkan IPB menjadi WCU. Dengan demikian keberlanjutan aktivitas dan sub aktivitas pada proposal ini dapat dipertahankan.

9. Unit Terkait

Direktorat Riset dan Kajian Strategis, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) dan Direktorat Fasilitas Umum dan Properti.

10. Penanggungjawab Aktivitas

Dr. drh. Deni Noviana dan tim

3.2. Fasilitasi Proses Internasionalisasi Karya Ilmiah

1. Latar Belakang

Peranan Institut Pertanian Bogor dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak saja berasal dari kontribusi lulusannya yang bermutu, akan tetapi juga dari hasil penelitiannya yang relevan terhadap pengembangan keilmuan dan kebutuhan pembangunan. Hasil-hasil penelitian di IPB baik berupa paten, artikel ilmiah, teknologi tepat guna, atau buku ajar perlu disebarluaskan kepada para dosen atau peneliti lain maupun masyarakat pengguna, termasuk industri yang langsung dapat memanfaatkannya. Khusus untuk publikasi artikel ilmiah, salah satu sistem komunikasi ilmiah yang perlu ditingkatkan adalah jurnal atau berkala-berkala ilmiah yang diterbitkan baik oleh organisasi profesi, departemen atau fakultas, maupun pusat-pusat yang secara teknis telah dinyatakan baik.

Dari hasil akreditasi berkala ilmiah oleh Direktorat Jendral Pendidikan tinggi selama kurun waktu 2006 sampai dengan 2008, saat ini ada lima jurnal terakreditasi (A dan B) yang diterbitkan atas kerjasama antara departemen atau fakultas di IPB dengan organisasi profesi, yaitu Jurnal Hayati, Media Peternakan, Jurnal Teknologi dan Industri Pangan, Buletin Agronomi dan Jurnal Mikrobiologi Indonesia. Beberapa jurnal lainnya masih dalam proses untuk pengajuan akreditasi.

Seiring dengan visi IPB 2032 untuk "Menjadi universitas riset kelas dunia dengan kompetensi utama pertanian tropika, berkarakter kewirausahaan, dan bersendikan keharmonisan", maka sudah sepatutnya jurnal-jurnal berkala nasional terakreditasi yang diterbitkan atas kerjasama antara departemen atau fakultas di IPB dengan organisasi profesi memiliki kualitas yang sangat baik dan didorong untuk meningkatkan

kualitasnya menjadi berkala internasional. Dengan semakin meningkatnya kualitas jurnal tersebut, hasil akan disitasi atau direfer oleh peneliti-peneliti lain baik di Indonesia maupun di luar negeri atau dengan kata lain pada akhirnya akan memiliki *impact factor* yang semakin meningkat.

2. Rasional

Para pengelola jurnal yang diterbitkan atas kerjasama antara departemen atau fakultas di IPB dengan organisasi profesi telah mempunyai satu misi yang sama yaitu memfasilitasi dan mempromosikan para peneliti Indonesia dan atau hasil penelitian di Indonesia ke forum ilmiah di tingkat nasional maupun internasional, dengan cara mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan penemuan dalam bidang pertanian, teknologi dan biosains yang berkualitas tinggi. Dengan misi yang mulia tersebut dan keinginan yang kuat dari semua pihak inilah aktivitas fasilitasi proses internasionalisasi karya ilmiah dapat secara nyata meningkatkan kualitas penelitian, karya ilmiah dan sitasi peneliti/tenaga pendidik IPB.

3. Tujuan

- Meningkatkan kemampuan editorial pengelola jurnal di lingkungan IPB
- Meningkatkan kualitas jurnal nasional terkreditasi menjadi berskala internasional
- Meningkatkan *visibilty* dan akses dari artikel-artikel peneliti/tenaga pendidik IPB sehingga dapat meningkatkan jumlah sitasi rata-rata
- Meningkatkan jumlah publikasi internasional

4. Mekanisme dan Rancangan

- 1. Penerbitan jurnal ilmiah (Akreditasi nasional dan pelatihan peningkatan kualitas dan pendaftaran jurnal terindeks internasional)
 - a. Pelatihan dan pembinaan dilakukan terhadap para pengelola jurnal dengan tutor atau instruktur berpengalaman.
 - b. Materi pelatihan meliputi persyaratan akreditasi nasional, pemenuhan kriteria jurnal ilmiah bertaraf internasional diantaranya editorial board dan reviewer dari berbagai negara, distribusi jurnal, alih bahasa menjadi salah satu bahasa PBB (Inggris), komposisi naskah dari luar institusi dan luar negeri, jumlah artikel yang menjadi acuan banyak penulis, nilai impact factor tinggi dan terdata di Scopus, PubMed, Google Scholar atau lembaga sejenis.
 - c. Pendaftaran jurnal agar terakreditasi nasional dan terindeks internasional meliputi penggunaan aplikasi Open Journal System (OJS) dengan URL http://journal.ipb.ac.id. Untuk pembuatan e-journal
 - d. Pendaftaran kepada crossref untuk mendapatkan digital object identifier (DOI)
 - e. Pendaftaran aplikasi enrichment kepada Scopus.
- 2. Peningkatan size dan rich file database IPB yang dapat diakses melalui internet
 - a. Melalui Open Journal System (OJS) URL http://journal.ipb.ac.id ini pula para pengelola jurnal akan meng*upload* artikel-artikel yang terbit jurnal tersebut sehingga dapat diakses secara penuh oleh para peneliti lain melalui portal tersebut.

b. Peningkatkan jumlah file dengan meta data yang berafiliasi kepada IPB secara langsung dan signifikan akan meningkatkan ukuran/size dan rich file data base. Peningkatan size dan rich file ini tentu saja secara signifikan pula meningkatkan kriteria penilaian dalam WCU.

5. Sumberdaya yang Dibutuhkan

Sub-aktivitas	Vamnanan Biawa	Anggaran	Sumber Da	na (x Rp.1000)
Sub-aktivitas	Komponen Biaya	(x Rp.1000)	DIKTI	PNBP/DAMAS
Penerbitan jurnal ilmiah	Persiapan dan sosialisasi	285.000	0	285.000
	Pelaksanaan			
	Monitoring			
	Pelaporan			
Peningkatan size dan	Persiapan	60.000	0	60.000
rich file database IPB	Pelaksanaan			
yang dapat diakses	Monitoring			
melalui internet	Pelaporan			
Ju	ımlah	345.000	0	345.000

6. Jadwal Pelaksanaan

Rencana Aktivitas					Т	ahuı	n 201	10				
		02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
Penerbitan jurnal ilmiah												
Peningkatan size dan rich file database IPB yang												
dapat diakses melalui internet												

7. Indikator Keberhasilan Aktivitas

Indikator Kinerja	Baseline	Akhir Tahun 2010
Jumlah sitasi rata-rata per-tahun (versi scopus)	172	200
a) Jumlah jurnal terindeks internasional	0	3
b) Ranking size	3052	1000
c) Ranking rich file	4989	2000

8. Keberlanjutan

Sejak tahun 2009 sudah dialokasikan dana khusus untuk internasionalisasi jurnal dan peningkatan size serta rich file database yang dianggarkan melalui dana masyarakat IPB. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari pimpinan IPB yang didukung penuh oleh unit terkait dan seluruh civitas akademika IPB untuk mewujudkan IPB menjadi WCU. Dengan demikian keberlanjutan aktivitas dan sub aktivitas pada proposal ini dapat dipertahankan.

9. Unit Terkait

Direktorat Riset dan Kajian Strategis, Direktorat Komunikasi dan Sistem Informasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM).

10. Penanggung Jawab Aktivitas:

Dr. Nurul Khumaida dan tim

3.3. Mengembangkan Jejaring Internasional yang Efektif

1. Latar Belakang

Visi IPB yang dituangkan dalam Rencana Strategi (Renstra) IPB 2008-2013, yaitu "Menjadi perguruan tinggi berbasis riset kelas dunia dengan kompetensi utama pertanian tropika dan biosains serta berkarakter kewirausahaan" telah sangat jelas menempatkan WCU (World Class University) sebagai arah pengembangan dan target positioning IPB di masa yang akan datang. Status Kelas Dunia (WCU) bagi penyelenggara pendidikan sangat berkaitan erat dengan pengakuan dari pihak lain (idealnya stakeholders) terhadap reputasi (akademik khususnya baik melalui pembelajaran maupun riset) dan kinerja penyelenggara pendidikan itu sendiri yang ditandai dengan berbagai indikator reputasi dan kinerja yang menjadi acuan internasional (dunia).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengakuan dari pihak lain (dalam dan luar negeri) terhadap reputasi IPB adalah mengembangkan jejaring internasional yang efektif. Peningkatan jejaring internasional dalam tiga aspek sesuai Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai perguruan tinggi pertanian terkemuka, IPB berpengalaman dalam kerjasama dengan berbagai institusi luar negeri seperti: Jerman (German Risearch Foundation (DFG), DAAD, Universitas Gottingen, Univ Bremen, dll), Jepang (Univ of Tokyo, Kyoto Univ, Hokkaido Univ, JSPS, dll), Australia (Quensland Univ), Malaysia (UPM, RISDA, FELCRA, dll), China (Beijing Univ for Chinase Medicine, Chengdu Univ, North East Forestry University, South China Agric Univ, dll), Taiwan (Taiwan Technical Mission, Pingtung Univ, CWC Univ, dll), USA (Texas A&M, Washington Univ, Wake Forest Univ, Florida Univ, North Caroline Univ, Virginia Tech, USAID, dll), dan dengan institusi luar negeri lainnya seperti JICA, KOICA,GTZ, NUFFIC dll. Kerjasama dengan berbagai institusi luar negeri juga memberikan kesempatan diperolehnya hibahhibah penelitian.

Namun demikian, kerjasama internasional yang efektif masih perlu diupayakan untuk meningkatkan kualitas IPB secara keseluruhan. Jumlah kerjasama yang cukup besar dan keberadaan mahasiswa asing yang semakin meningkat memerlukan pengelolaan yang baik, berkualitas dan efektif.

Sebagai Perguruan Tinggi berbasis riset, pengembangan kerjasama riset telah banyak dilakukan baik pada unit Departemen atau Fakultas, namun juga dilakukan oleh Pusa-pusat penelitian yang ada. Beberapa Pusat penelitian telah banyak melakukan kerjasama riset dengan lembaga atau institusi luar negeri. Kerjasama dengan luar negeri ini namun perlu terus ditingkatkan dan diupayakan untuk menjaring kolaborasi dan juga meningkatkan kualitas riset di IPB. Dengan demikian pengelolaan Pusat penelitian yang baik dan profesional seyogyanya dapat dilaksanakan dengan segera melalui akreditasi internasional.

2. Rasional

IPB sebagai perguruan tinggi pertanian terkemuka, menempatkan WCU (World Class University) sebagai arah pengembangan dan target positioning IPB di masa yang akan datang. Hal ini tampak dari terwujudnya jumlah kerjasama dengan institusi internasional dan keberadaan mahasiswa asing yang semakin meningkat. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang baik, berkualitas, dan efektif. Kesempatan memperoleh berbagai pendanaan baik dari sumber dalam negeri maupun luar negeri bagi beberapa

Pusat-pusat penelitian di IPB menuntut peningkatan kualitas pengelolaan Pusat Penelitian melalui akreditasi internasional.

3. Tujuan

Tujuan aktivitas ini adalah untuk meningkatkan jejaring internasional IPB pada aspek penelitian dan pendidikan dengan lembaga atau institusi internasional.

4. Mekanisme dan Rancangan

Mengembangkan Jejaring Internasional yang Efektif memiliki mekanisme rancangan sebagai berikut: 1) Pengembangan hubungan kerjasama luar negeri dan dalam negeri, 2) Peningkatan kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dan 3) Aplikasi akreditasi internasional untuk pusat penelitian.

5. Sumberdaya yang Dibutuhkan

Sub-aktivitas	Komponen bieve	Anggaran	Sumber D	ana (x Rp.1000)
Sub-aktivitas	Komponen biaya	(x Rp.1000)	DIKTI	PNBP/ DAMAS
Pengembangan hubungan	Perjalanan, ATK,	672.331	587.331	85.000
kerjasama luar negeri dan	akomodasi, Lumpsum			
dalam negeri	-			
Peningkatan kualitas	Kualitas SDM, ATK,	100.000	0	100.000
pengelolaan kerjasama luar	jurnal, dan bahan habis			
negeri				
Aplikasi akreditasi	Proses penyiapan	600.000	600.000	0
internasional untuk pusat	dokumen, ATK.			
penelitian	lokakarya			
Juml	ah	1.372.331	1.187.331	185.000

6. Jadwal Pelaksanaan

Aktivitas						Tah	un 2	2010				
AKUVITAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan implementasi aktivitas												
Pengembangan hubungan kerjasama luar negeri												
dan dalam negeri												
Peningkatan kualitas pengelolaan kerjasama												
luar negeri												
Aplikasi akreditasi internasional untuk pusat												
penelitian												

7. Indikator Keberhasilan Aktivitas

Indikator Kinerja	Baseline	Akhir Tahun 2010
Jumlah dana hibah penelitian dari luar negeri (Rp Miliar)	3,19	6
a) Jumlah kerjasama internasional efektif	20	35
b) Jumlah unit hibah penelitian luar negeri	25	40
c) Jumlah pusat dalam proses akreditasi internasional	0	5

8. Keberlanjutan

Keberlanjutan aktivitas mengembangkan jejaring internasional yang efektif di IPB dapat terlaksana melalui integrasi program-program Direktorat Riset dan Kajian Strategis dan Direktorat Kerjasama dan Program Internasional dengan seluruh Fakultas di IPB, Pusat-pusat Penelitian LPPM serta kerjasama dengan institusi atau lembaga internasional.

9. Unit Terkait

Unit yang terkait dengan program ini adalah seluruh Fakultas di IPB, Dit. Riset dan Kajian Strategis, Dit Kerjasama dan Program Internasional, Pusat-pusat Penelitian LPPM IPB dan seluruh Fakultas di IPB dengan lembaga atau institusi internasional.

10. Penanggungjawab Aktivitas

Dr. Moh. Agil dan tim

3.4. Akselerasi Perolehan dan Komersialisasi Paten

1. Latar Belakang

Jumlah pendaftaran HKI, khususnya Paten, tidak hanya menjadi indikator kinerja utama bagi unit pengelola HKI, tetapi juga menjadi salah satu indikator kinerja utama bagi perguruan tinggi dalam menuju WCU. Data bulan Desember 2009 menunjukkan bahwa jumlah invensi IPB berbasis Paten yang dikelola Dit. RKS IPB secara akumulatif adalah 149 invensi, yang terdiri dari 17 *Patent Granted*, 126 invensi dalam proses permohonan paten (*Patent Pending*), dan 6 permohonan paten ditarik kembali.

Pengelolaan Paten tidak hanya sekedar kegiatan pendaftaran Paten, tetapi jauh lebih penting dari itu adalah upaya alih teknologi atau komersialisasi dari Paten tersebut. Realita saat ini menunjukkan bahwa komersialisasi Paten yang dihasilkan perguruan tinggi masih mengalami banyak kendala baik internal maupun eksternal. Hasil riset yang masih 'baru', belum teruji, dan belum sesuai dengan kebutuhan pasar (market demand) sering kali menjadi hambatan dalam penerapannya di industri. Kondisi eksternal yang kurang mendukung diantaranya adalah kurangnya kepercayaan pelaku bisnis di Indonesia untuk memanfaatkan hasil riset perguruan tinggi karena masih adanya keraguan terhadap efektifitas produk teknologi yang dihasilkan. Hal tersebut tentunya membutuhkan upaya yang serius untuk meyakinkan pelaku bisnis agar mau mengimplementasikan teknologi atau hasil riset perguruan tinggi. Untuk itu, diperlukan terobosan-terobosan baru dalam upaya komersialisasi Paten IPB yang antara lain dapat dilakukan dengan fasilitasi penerapan paten ke skala pilot produksi. Dengan demikian, diharapkan Paten yang dihasilkan oleh IPB telah siap dan teruji untuk diimplementasikan ke skala industri.

2. Rasional

IPB dengan kegiatan tridharma-nya, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, telah banyak menghasilkan karya intelektual berupa hasil riset di bidang pertanian dalam arti luas, khususnya teknologi pertanian (proses, produk, formulasi, komposisi, alat dan mesin). Hasil riset IPB tersebut, khususnya yang berpotensi ekonomi sebaiknya dapat dikelola secara optimal dan dilindungi dengan sistem Paten. Pengelolaan Paten tidak hanya sekedar kegiatan pendaftaran Paten, tetapi jauh lebih penting dari itu adalah upaya alih teknologi atau komersialisasi dari Paten tersebut yang diharapkan dapat menjadi salah satu *income generating* bagi IPB. Untuk itu, Akselerasi Perolehan dan Komersialisasi Paten perlu dilakukan agar pengelolaan Paten IPB dapat berjalan dengan optimal.

3. Tujuan

- meningkatkan jumlah perolehan Paten IPB,
- mempercepat proses permohonan Paten sehingga waktu permohonan dapat direduksi hingga kurang dari 5 tahun, dan
- meningkatkan kualitas pelayanan HKI IPB

4. Mekanisme dan Rancangan

- 1) Insentif Sentra HKI
 - a. Pembuatan panduan dan sosialisasi
 - b. Pengumpulan usulan dan penilaian kelayakan paten
 - c. Pemberitahuan hasil penilaian kelayakan HKI
 - d. Penyiapan dokumen dan pendaftaran HKI.
- 2) Kebijakan pengembangan HKI
 - a. Penyusunan Dokumen Kebijakan Tematik Strategis
 - b. Komersialisasi HKI dan hasil riset IPB
- 3) Promosi dan pemeliharaan HKI
 - a. Penghargaan HKI
 - b. Pengembangan situs web Dit. RKS IPB
 - c. Pembuatan instrumen HKI
 - d. Pelatihan Penulisan dan Penelusuran Dokumen Paten
 - e. Pemeliharaan HKI
- 4) Peningkatan kualitas perlindungan dan daya guna HKI
 - a. Pendaftaran substantif paten
 - b. Mediasi perolehan Paten
 - c. Persiapan ISO 9000.

5. Sumberdaya yang dibutuhkan

Sub-aktivitas	Vomnonon biovo	Anggaran	Sumber D	ana (x Rp.1000)
Sub-aktivitas	Komponen biaya	(x Rp.1000)	DIKTI	PNBP/DAMAS
Insentif sentra	Pembuatan panduan dan sosialisasi	70.000	70.000	0
HKI	Pengumpulan usulan dan penilaian			
	kelayakan paten			
	Pemberitahuan hasil penilaian			
	kelayakan HKI			
	Penyiapan dokumen dan pendaftaran			
	HKI.			
Kebijakan	Penyusunan Dokumen Kebijakan	300.000	300.000	0
pengembangan	Tematik Strategis			
HKI	Komersialisasi HKI dan hasil riset IPB			
Promosi dan	Penghargaan HKI	56.000	56.000	0
pemeliharaan	Pengembangan situs web Dit. RKS IPB			
HKI	Pembuatan instrumen HKI			
	Pelatihan Penulisan dan Penelusuran			
	Dokumen Paten			
	Pemeliharaan HKI			
Peningkatan	Pendaftaran substantif paten	100.000	0	100.000
kualitas	Mediasi perolehan Paten]		
perlindungan	Persiapan ISO 9000]		
dan daya guna				
HKI				
	Jumlah	526.000	426.000	100.000

6. Jadwal Pelaksanaan

Rencana Aktivitas		Tahun 2010											
Rencana Akuvitas	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	
Insentif sentra HKI													
Kebijakan pengembangan HKI													
Promosi dan pemeliharaan HKI													
Peningkatan kualitas perlindungan dan daya guna HKI													

7. Indikator Keberhasilan Aktivitas

Indikator Kinerja	Baseline	Akhir Tahun 2010
Jumlah pendaftaran Paten (akumulatif)	149	170
Jumlah Patent Granted (akumulatif)	17	25

8. Keberlanjutan

Peningkatan perolehan Paten akan terus diupayakan baik melalui program insentif dari pemerintah seperti UBER HKI Ditjen Dikti – Kementerian Pendidikan Nasional maupun penyediaan anggaran biaya dari IPB, anggaran biaya negara, kerjasama dengan swasta atau sumber-sumber pembiayaan lainnya. Dit. RKS IPB sebagai unit pengelola HKI di IPB akan melakukan monitoring (pemantauan) terhadap proses permohonan HKI sesuai dengan prosedur dan tahapan yang berlaku di Ditjen HKI – DepkumHAM.

Dit. RKS IPB dengan fungsi mediasi-nya akan terus berupaya melakukan terobosan-terobosan baru untuk menjembatani, menghantarkan dan mengkomunikasikan (mediasi) Paten IPB kepada calon pengguna atau industri. Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, Dit. RKS IPB telah menjalin kerjasama dengan *Business Innovation Center* (BIC) yang telah berjalan sejak tahun 2008. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan Paten ke skala pilot produksi akan dilakukan bekerjasama dengan unit kerja terkait seperti Direktorat Bisnis dan Kemitraan (Dit. BK) IPB.

9. Unit Terkait

Unit kerja yang terkait dalam pelaksanaan aktivitas ini adalah Direktorat Riset dan Kajian Strategis IPB dan Direktorat Bisnis dan Kemitraan IPB.

10. Penanggungjawab Aktivitas

Dr. Ir. Kiagus Dahlan, M.Sc dan tim

3.5. Fasilitasi Proses Akreditasi Internasional Program Studi

1. Latar Belakang

Persiapan IPB menuju WCU antara lain dapat dilakukan dengan strategi membangun reputasi internasional melalui penguatan keunggulan akademik (CoE). Membangun reputasi internasional melalui penguatan keunggulan akademik dapat dilakukan dengan meningkatkan akreditasi institusi ke skala internasional melalui keikutsertaan sebagai member pada lembaga akreditasi internasional, misalnya ASEAN University Network (AUN). Selain itu, beberapa unit terpilih (departemen) di IPB perlu juga untuk memasuki keanggotaan di asosiasi program internasional ataupun organisasi profesi internasional, seperti OIE (Organization International Epizootica), IFT (Institute

of Food Technologist), ABET (American Board on Engineering and Technology) dan AACSB (Association to Advanced Collegiate Schools of Business), dan lain-lain.

Secara bertahap IPB terus mendorong beberapa program studi unggulan untuk menuju internasionalisasi melalui persiapan progam akreditasi internasional yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Akreditasi internasional tidak hanya berimplikasi positif terhadap nama dan reputasi tetapi juga terhadap peningkatan daya saing lulusan dan luasnya wilayah penerimaan lulusan program studi tersebut di dunia internasional. Tahapan persiapan dokumen akreditasi merupakan tahapan yang paling berat dan menentukan. Dalam tahapan ini perlu dilakukan berbagai perbaikan, pengembangan dan penyesuaian baik pada aspek kurikulum, sistem pembelajaran, sarana dan prasarana penunjang akademik dan riset, serta manajemen penyelenggaraan program studi, agar dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh lembaga akreditasi internasional tersebut.

2. Rasional

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan akreditasi internasional tahun 2009, beberapa program studi sebagai berikut, yaitu Kedokteran Hewan (FKH), Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP), Teknologi Industri (TIN), Ilmu Ekonomi (IE), Agribisnis (AGB), Agronomi dan Hortikultura (AGH), Proteksi Tanaman (PTN), Manajemen Hutan (MH) dan Budidaya Perairan (BDP) memiliki potensi untuk didorong lebih lebih lanjut untuk memasuki proses akreditasi internasional serta penjaminan mutu akademiknya. Akan tetapi proses yang dilakukan memerlukan sumberdaya yang tidak sedikit dan tanpa adanya fasilitasi untuk persiapan proses akreditasi internasional, pencapaian akreditasi suatu program studi akan berjalan dengan sangat lambat. Selain program studi, IPB sebagai institusi perlu juga untuk masuk ke jajaring universitas baik regional di ASEAN ataupun regional lainnya (Asia Pasifik). Menjadi anggota di level ASEAN merupakan langkah strategis untuk dapat masuk ke jejaring yang lebih luas, seperti ASEAN-European University Network dan lain-lain.

3. Tujuan

- meningkatkan jumlah keanggotaan IPB sebagai institusi dan program studinya pada asosiasi pendidikan internasional (*education network*) dan asosiasi profesi internasional
- meningkatkan kesiapan program studi terpilih dalam proses akreditasi internasional.

4. Mekanisme dan Rancangan

Pendaftaran institusi IPB dan Program Studi untuk keanggotaan asosiasi program internasional dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1. Menghadiri pertemuan rutin dari organisasi internasional, dimana umumnya dapat dilakukan sebagai *observer*.
- 2. Mengkaji kemungkinan menjadi anggota pada asosasi internasional serta jika kapasitas dari program studi terpilih sesuai, maka dapat dilanjutkan dengan proses pendaftaran. Terkadang diperlukan kehadiran kandidat pada pertemuan asosiasi berikutnya untuk memastikan komitmen dari PS yang terkait.

Peningkatan kualitas dan penyesuaian sistem pembelajaran untuk memenuhi persyaratan akreditasi internasional akan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1. Lokakarya pengembangan kurikulum internasional pada program studi yang diajukan untuk proses akreditasi internasional.
- 2. Pengembangan program internasional pada beberapa program studi yang siap.
- 3. Pengembangan sistem perkuliahan berbahasa Inggris berbasis web *e-learning*
- 4. Partisipasi pada pertemuan kegiatan sertifikasi di luar negeri.
- 5. Pengembangan standarisasi mutu program akademik berikut pemantapan penjaminan mutu akademik.

5. Sumberdaya yang Dibutuhkan

Sub aktivitas	Vomnonon Diovo	Anggaran	Sumber Da	na (x Rp.1000)
Sub aktivitas	Komponen Biaya	(x Rp.1000)	DIKTI	PNBP/DAMAS
Pengembangan kurikulum	Persiapan, Penyusunan	540.000	540.000	0
program sarjana (internasional)	struktur kurikulum			
	internasional,			
	Lokakarya/workshop			
	dll.			
Pengembangan kurikulum	Persiapan, Penyusunan	250.000	250.000	0
program pascasarjana	struktur kurikulum			
	internasional,			
	Lokakarya/workshop			
	dll.			
Aplikasi akreditasi	Persiapan, Pendaftaran	1.000.000	1.000.000	0
internasional untuk	dan iuran keanggotaan			
Departemen	(AUN, AVBC, IFT,			
	AACSB dll.)			
Pengembangan standarisasi	Persiapan, Proses	200.000	100.000	100.000
mutu program akademik	standarisasi mutu,			
	lokakarya			
Pemantapan implementasi	Persiapan, Proses	1.350.000	1.350.000	
penjaminan mutu akademik	pemantapan mutu,			
	lokakarya			
Jumlah	1	2.090.000	1.990.000	100.000

6. Jadwal Pelaksanaan

Rencana Aktivitas		Tahun 2010										
		02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
Pengembangan kurikulum program sarjana												
(internasional)												
Pengembangan kurikulum program pascasarjana												
Aplikasi akreditasi internasional untuk												
Departemen												
Pengembangan standarisasi mutu program												
akademik												
Pemantapan implementasi penjaminan mutu												
akademik												

7. Indikator Aktivitas

Indikator Kinerja	Baseline	Akhir
		Tahun 2010
Jumlah Program studi yang terakreditasi internasional	0	3
a) Jumlah kurikulum internasional program sarjana	0	9
b) Jumlah kurikulum internasional program pascasarjana	1	5
c) Jumlah Program studi dalam proses akreditasi internasional	3	9

8. Keberlanjutan

Setelah kegiatan selesai, biaya yang timbul untuk iuran keanggotaan per tahun dalam asosiasi profesi/keilmuan di tahun berikutnya dan biaya yang diperlukan dianggarkan dalam RKAT. Beberapa program kegiatan yang diusulkan secara umum merupakan kegiatan yang dilakukan dalam satu kali pelaksanaan. Setelah aktivitas selesai, biaya yang timbul untuk iuran keanggotaan per tahun dalam asosiasi profesi/keilmuan di tahun berikutnya a akan dianggarkan dalam RKAT.

9. Unit Terkait:

Unit terkait adalah Wakil Rektor bidang Riset dan Kerjasama, Kantor Manajemen Mutu IPB, Direktorat Kerjasama dan Program Internasional beserta departemen yang terpilih yang memenuhi pra-syarat untuk masuk pada proses akreditasi internasional.

10. Penanggung Jawab Kegiatan:

Dr. drh. Srihadi Agungpriyono, PAVet. dan tim

3.6. Re-Branding Internasionalisasi IPB

1. Latar belakang

Rebranding IPB identik dengan identitas IPB yang baru dan bermutu sehingga lebih atraktif untuk menjaring calon mahasiswa. Secara umum, tujuan dilakukannya rebranding untuk internasionalisasi di IPB adalah agar tujuan-tujuan yang dicanangkan dalam program WCU dapat tercapai, dimana IPB akan melakukan proses pengubahan citra agar lebih dapat menarik lagi bagi calon mahasiswa asing untuk kuliah di IPB. Jumlah mahasiswa asing merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian perangkingan WCU. Berdasarkan data terakhir tahun 2009, jumlah mahasiswa asing di IPB adalah 127 mahasiswa yang teridiri dari 106 mahasiswa program sarjana dan 21 mahasiswa program pascasarjana. Jumlah mahasiwa asing di IPB tersebut masih sangat rendah masih dibawah 1% dari jumlah total mahasiswa IPB. Ke depan diharapkan proporsi mahasiwa asing meningkat seiring dengan dilaksanakannya program WCU di IPB.

Tentunya untuk menjaring mahasiswa asing tidaklah mudah mengingat adanya persaingan antar universitas baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri untuk menarik apa yang disebut calon-calon mahasiswa dengan predikat "*prime brain*", yaitu calon mahasiwa yang secara finansial mampu untuk membiayai kuliah serta memiliki intelektualitas yang tinggi. Disisi lain fenomena terjadinya penurunan minat calon mahasiswa terhadap ilmu-ilmu pertanian secara global menyebabkan makin sulitnya universitas untuk mendapatkan pelamar asing yang akan belajar ilmu-ilmu pertanian. Untuk itu IPB perlu menyusun strategi baru dan salah sanya adalah melalui *rebranding* IPB yang sekaligus dikaitkan dengan promosi pendidikan pertanian bagi mahasiswa asing. Dalam hal ini, promosi tentang pentingnya pertanian dalam arti luas yang akan

memegang peranan penting di masa datang dikaitkan dengan adanya bio-oriented business untuk menjawab tantangan perubahan iklim global, krisis pangan, krisis energi dan lain-lain.

2. Rasional

Penurunan minat calon mahasiswa untuk masuk ke PS Pertanian dalam jangka panjang akan membahayakan masa depan bangsa dan dunia mengingat tantangan yang dihadapi sektor pertanian ke depan memerlukan SDM handal. Dalam hal ini input calon mahasiswa, termasuk mahasiswa internasional, serta proses pendidikan di IPB memegang peranan yang penting agar lulusan yang dihasilkan dapat diserap pasar internasional yang sedang menghadapi beberapa tantangan penting yang berkaitan erat dengan kecenderungan global (dunia) seperti: i) Liberalisasi perdagangan (WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dll.), ii) *Global warming, iii)* MDGs (kemiskinan & kelaparan, pendidikan & kelestarian lingkungan), iv) Kenaikan harga pangan dunia, v) Kelangkaan energi, vi) Konversi komoditi pangan untuk bahan bakar nabati (*biofuel*) dan vii) Ancaman keterbatasan stok pangan dunia. Dalam hal ini, relevansi yang telah ada antara pendidikan pertanian dengan pasar (*bio-based business*) merupakan hal yang mendesak untuk segara ditingkatkan citranya melalui *re-branding* pendidikan pertanian baik program sarjana maupun pasca sarjana.

3. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan secara gradual pengubahan citra (*re-branding*) internasionalisasi IPB agar lebih dapat menarik dan memudahkan calon mahasiswa asing untuk kuliah di IPB.

4. Mekanisme dan Rancangan

- 1. Mahasiswa asing yang ada di IPB merupakan duta dari negaranya dan dikemudian hari dapat berfungsi sebagai agen promosi. Untuk itu, pengelolaan dalam bentuk pelayanan mahasiswa asing pun perlu diperbaiki secara terus menerus antara lain melalui peningkatan sarana dan prasarana khusus seperti tersedianya asrama internasional.
- 2. Promosi pendidikan merupakan langkah strategis yang banyak dilakukan oleh banyak pihak untuk meningkatkan daya tarik dari jasa pendidikan yang ditawarkan ke pengguna (calon mahasiswa asing untuk S1, S2 dan S3). Bentuk promosi melalui website serta material lainnya seperti brosur dan *leaflet* serta sarana fisik yang ada di IPB seperti *international office* beserta layanan yang ada perlu lebih dikuatkan. Selaim itu IPB memandang perlu untuk berpartisipasi aktif dalam rangkaian kegitan seminar dan pameran pendidikan tingi internasional seperti yang digagas oleh QS Apple.

5. Sumberdaya yang dibutuhkan

Sub-aktivitas	Komponen biaya	Anggaran	Sumber da	na (x Rp. 1000)				
Sub-aktivitas	Komponen biaya	(x Rp 1000)	DIKTI	PNBP/DAMAS				
Peningkatan sarana dan prasarana (asrama internasional)	Peningkatan fasilitas asrama internasional dan ICO-IPB dan biaya operasional lainnya	1.658.287	1.258.287	400.000				
Kegiatan peningkatan promosi pendidikan jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor	Booklet paket promosi Program Studi internasional, serta biaya operasional lainnya	700.000	383.258	316.742				
International Conference and Exhibition for Higher Education (QS Apple)	Biaya iuran keanggotaan QS Apple	500.000	500.000	0				
Jumlah		2.858.287	2.141.545	716.742				

6. Jadwal Pelaksanaan

Rencana Aktivitas	Tahun 2010											
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
Peningkatan sarana dan prasarana (asrama												
internasional)												
Kegiatan peningkatan promosi pendidikan jenjang												
Sarjana, Magister, dan Doktor												
International Conference and Exhibition for												
Higher Education (QS Apple)												

7. Indikator Aktivitas

Indikator Kinerja	Baseline	Akhir Tahun 2010
Jumlah mahasiswa asing yang terdaftar (fulltime)	127	153
a) Daya tampung mahasiswa asing	20	60
b) Jumlah kerjasama pendidikan (exchange student)	52	62

8. Keberlanjutan

Keberadaan bangunan fisik asrama internasional dan *International Collaboration Office* IPB (ICO-IPB) yang dilengkapi dengan paket-paket promosi, layanan dan program akan meningkatkan kapasitas IPB dalam penyelenggaraan pendidikan internasional.

9. Unit Terkait

International Collaboration Office IPB (ICO-IPB) dikelolala oleh Direktorat Kerjasama dan Program Internsional yang melibatkan unit lainnya seperti Dit. Kemahasiswaan, Humas, Fakultas dan Departemen.

10. Penanggungjawab Aktivitas

Ir. Lien Herlina, M.Sc. dan tim